

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum tahun 2004 tentang kurikulum berbasis kompetensi (KBK), yang diperbaharui dengan Kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), telah berlaku selama 3 tahun dan semestinya dilaksanakan secara utuh pada setiap sekolah. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di sekolah, masih kurang memperhatikan ketercapaian kompetensi siswa. Hal ini tampak pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru dan dari cara guru mengajar di kelas masih tetap menggunakan cara lama, yaitu dominan menggunakan metode ceramah. Dalam hal ini keaktifan dalam belajar masih terfokus pada guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan guru geografi di SMA Negeri I Bongomeme diperoleh informasi, bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS-4 pada mata pelajaran geografi secara umum dalam 2 tahun terakhir, yaitu pada tahun ajaran 2009/2010 dan 2010/2011 berturut-turut adalah sebesar 50,5% dan 40,2% ketuntasan belajar. Hasil belajar siswa untuk materi biosfer pada tahun pelajaran 2009/2010 dan 2010/2011 adalah sebesar 60,2% dan 65,1%. Sedangkan standar ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 75% dengan nilai rata-rata 7,5.

Salah satu penyebab rendahnya perolehan hasil belajar siswa pada materi biosfer adalah penggunaan model pembelajaran yang belum sesuai dan tidak menarik ataupun membosankan siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, khususnya kelas XI IPS-4 dan dari hasil wawancara dengan guru geografi di sekolah tersebut, di sebabkan karena (1). Guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran geografi, khususnya pada materi biosfer, (2). Banyak siswa yang masih sulit memahami materi pembelajaran, salah satunya pada materi

biosfer, sehingga berakibat rendahnya hasil belajar geografi pada materi pembelajaran tersebut.

Untuk mencapai hal tersebut maka dilakukan perbaikan dalam mengajarkan materi biosfer antara lain dengan menggunakan salah satu model dan media pembelajaran dengan basic teknologi agar kiranya dapat memajukan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu media pembelajaran berupa windows movie maker.

Selain menggunakan media pembelajaran, model pembelajaran juga harus di perhatikan dalam proses pembelajaran sebab masih banyak model pembelajaran yang di gunakan hanya terpaku pada model-model tertentu saja sehingga bisa berpengaruh terhadap peserta didik. Maka peneliti akan mencoba menggunakan model kooperatif tipe STAD dan media windows movie maker untuk melihat sejauh mana pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Berbasis Movie Maker Pada Materi Biosfer.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa khususnya pada materi biosfer masih rendah
2. Kegiatan pembelajaran umumnya hanya berorientasi pada guru.
3. Metode mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa dalam belajar geografi khususnya pada materi biosfer.
4. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran elektronik di ruang multi media yang telah tersedia di sekolah tersebut, khususnya untuk mata pelajaran geografi.
5. Kondisi siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran geografi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis movie maker dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS-4 SMA Negeri I Bongomeme pada materi biosfer?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini: Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan kooperatif tipe stad berbasis Media movie maker Pada Materi biosfer Siswa Kelas XI IPS-4 SMA Negeri I Bongomeme.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa
 - Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS-4 SMA Negeri I Bongomeme terhadap materi biosfer.

- Membantu memudahkan pemahaman siswa kelas XI IPS-4 SMA Negeri I Bongomeme terhadap pelajaran geografi khususnya materi biosfer.

b. Bagi guru

- Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

- Merupakan suatu acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut.